BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak akan terlaksana tanpa adanya proses belajar yang berkesinambungan, dengan proses belajar seseorang akan berupaya, bersikap dan bertindak lebih baik. Proses belajar adalah proses dimana seseorang diajarkan untuk bersikap seta dan taat, juga pikirannya di binda dan dikembangkan. Rencana pendidikan bagi bangsa yang berkembang seperti bangsa indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang tidak bisa ditawar lagi, perkembangan pendidikan juga harus sejalan dengan tuntunan pembangunan setahap demi setahap (Ansosri, 2020).

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar (pendidikan) tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya salah satu diantaranya yakni sikap disiplin baik pada diri siswa sebagi pelajar.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang pada jalur sikap dan prilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola prilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Tu'u, 2020)

Sikap disiplin mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu disiplin dalam belajar, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah, serta bakat siswa itu sendiri.

Dengan adanya tata tertib, baik disekolah maupun dirumah. Sisiplin yang tertanam pada diri siswa akan diterapkan dimana saja dan kapan saja. Pengawasan terhadap pelaksaannya serta penjelasan terhadap arti pentingnya sikap disiplin diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa.

Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya satu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghidarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan

tindakannya. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis.

Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka akan selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya mengatur dan mendidik. Dari kebanyakan orang-orang sukses rasanya tidak ada diantara mereka yang tidak disiplin, kedisiplinanan yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka yang membawa kesuksesan.

Disiplin belajar siswa dapat terjadi secara optimal bila pihak sekolah dan para pendidik (guru) melakukan perbaikan proses belajar mengajar yang menjadikan siswa itu memiliki tingkat yang sama, sama-sama mencari ilmu tanpa ada dinding pemisah yang menghalangi. Sehingga antara guru dan siswa itu akan tercipta saling kerjasama. Dan siswa pun menjadi bersemangat dalam mengajar karena siswa tidak merasa lebih rendah dari guru mereka.

Dengan adanya disiplin diri dalam belajar yang tertanam dalam diri mereka, maka mereka akan memiliki motivasi atau pendorong untuk berprestasi. Dengan adanya disiplin diri tersebut, biasanya akan

mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa, sehingga siswa akan mampu untuk menunjukan prestasi yang bagus dan memuaskan. Sedangkan siswa yang tidak memiliki disiplin diri dalam belajar, biasanya hal ini akan membuat mereka menjadi orang yang lamban dalam menangkap pelajaran yang diajarkan. Tanpa adanya disiplin dalam belajar, hal ini akan membuat siswa menjadi kurang semangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada saat pra penelitian di SMP Swasta PGRI 4 Kota Jambi 27 Oktober 2022 dengan mewawancarai salah satu guru bimbingan dan konseling (M. Nur Akbar, S.Pd) berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perilaku tidak disiplin siswa di sekolah tersebut antara lain ketika KBM berlangsung siswa banyak lebih memilih bermain gawai (handphone), tidak mengerjakan tugas, keluar kelas saat jam pembelajaran berlangsung, merokok di lingkungan sekolah.

Hal ini di perkuat oleh wawancara peneliti kepada siswa kelas 7 dan 8 di SMP tersebut. hasilnya diwakilkan oleh beberapa siswa pada kelas 8 (CS, MA, RA, FD, AB) menyatakan bahwa mereka pernah mendapatkan sanksi akibat tidak mengerjakan tugas sekolah/PR, dan hp mereka disita saat jam pembelajaran berlangsung. Salah satu diantara mereka pernah mendapat panggilan orang tuanya dikarenakan kedapatan sedang merokok di lingkungan sekolah saat jam istirahat berlangsung. Permasalahan yang sama pun ditemui peneliti pada kelas 7. Beberapa permasalahan tersebut

dilatarbelakangi oleh materi yang sulit dipahami oleh siswa, merasa jenuh ketika belajar, dan pengaruh teman-temannya.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat skripsi dengan judul "Identifikasi faktor penyebab siswa tidak disiplin di SMP Swasta PGRI 4 Kota Jambi".

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi beberapa fokus permasalahan hanya berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakdisiplinan siswa dalam berbagai permasalahan yang terjadi berdasarkan fenomena yang ditemukan dilapangan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni :

1. Seberapakah tingkat dari faktor internal yang berkaitan dengan kondisi fisik penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi ?
2. Seberapakah tingkat dari faktor internal yang berkaitan dengan kondisi psikologis penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi ?

3. Seberapakah tingkat dari faktor eksternal yang berkaitan dengan kondisi keluarga penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi ?
4. Seberapakah tingkat dari faktor eksternal yang berkaitan dengan situasi sekolah penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi ?
5. Seberapakah tingkat dari faktor eksternal yang berkaitan kondisi lingkungan sosial penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pada penelitian ini yakni :

1. Untuk mendeskripsikan tingkat dari faktor internal yang berkaitan dengan kondisi fisik penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi.
2. Untuk mendeskripsikan dari faktor internal yang berkaitan dengan kondisi psikologis penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi.
3. Untuk mendeskripsikan dari faktor eksternal yang berkaitan dengan kondisi keluarga penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi.
4. Untuk mendeskripsikan dari faktor eksternal yang berkaitan dengan situasi sekolah penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi.
5. Untuk mendeskripsikan dari faktor eksternal yang berkaitan kondisi lingkungan sosial penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan solusi yang tepat dalam menangani berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bersifat ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap disiplin disekolah dan dirumah, dan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Orangtua

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan arahan terhadap orangtua dalam membentuk sikap disiplin pada siswa..

b. Guru Pembimbing/konselor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru pembimbing atau konselor dalam berkolaborasi dengan orangtua siswa untuk membentuk siswa agar mampu bersikap disiplin.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian digunakan untuk memberikan memberikan penjelasan mengenai persoalan yang akan diteliti. Sehingga guna

mendeskripsikan tujuan pada penelitian ini, maka pertanyaan pada panelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tingkat dari faktor internal yang berkaitan dengan kondisi fisik penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi.
2. Untuk mendeskripsikan dari faktor internal yang berkaitan dengan kondisi psikologis penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi.
3. Untuk mendeskripsikan dari faktor eksternal yang berkaitan dengan kondisi keluarga penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi.
4. Untuk mendeskripsikan dari faktor eksternal yang berkaitan dengan situasi sekolah penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi.
5. Untuk mendeskripsikan dari faktor eksternal yang berkaitan kondisi lingkungan sosial penyebab siswa tidak disiplin di SMP PGRI 4 Kota Jambi.

G. Defenisi Operasional

Yang dimaksud dengan disiplin pada penelitian ini adalah serangkaian perilaku ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban akan peraturan dalam melaksanakan kewajiban disekolah (Tu'u, 2020)

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual gambarkan dalam bentuk bagan atau bentuk chart, agar dapat menggambarkan permasalahan penelitian dalam kerangka yang utuh, variable independen maupun dependen dari penelitian dapat dipahami dengan jelas (Sutja et al., 2017).

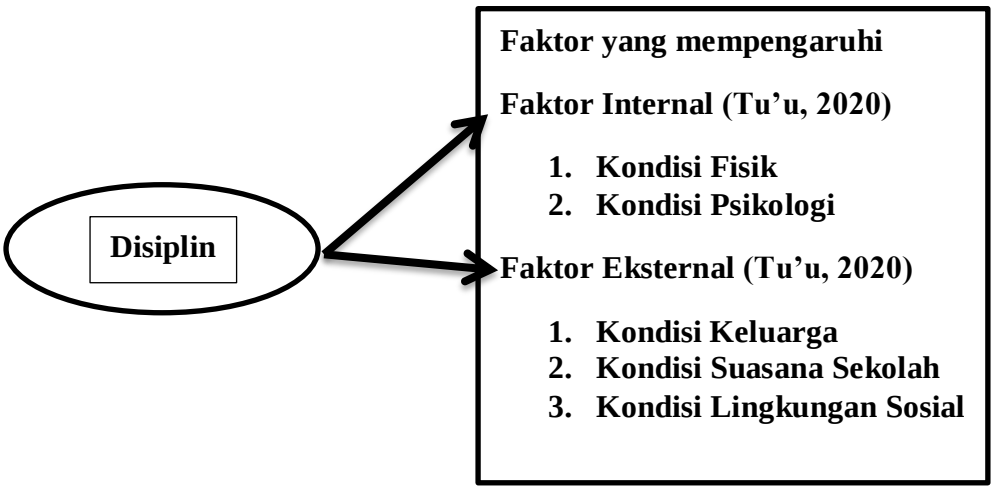
Disiplin
Faktor yang mempengaruhi
Faktor Internal (Tu'u, 2020)
1. Kondisi Fisik
2. Kondisi Psikologi
Faktor Eksternal (Tu'u, 2020)
1. Kondisi Keluarga
2. Kondisi Suasana Sekolah
3. Kondisi Lingkungan Sosial